

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY, TIMELINESS, DEBT TO EQUITY TERHADAP
EARNING RESPONSE COEFFICIENT (STUDY EMPIRIS PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2017)**

Feni Kartika Wati Rambu Mosa*, Maslichah, M. Cholid Mawardi****
Fenikartika.fk@gmail.com
Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Earning Response Coefficient (ERC) is a form of measurement of information content Earning (profit) that has the benefit of assessing management performance, helping estimate the ability of earnings that are representative in the long term, forecasting profits and estimating risks in investment or credit. This study aims to examine and analyze the effect of disclosure of information on Corporate Social Responsibility (CSR), Timeliness, and Debt to Equity on Earning Response Coefficient (ERC). This type of research is quantitative Explanatory Research, using secondary data in the form of annual reports of 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015-2017. The results showed that the descriptive results of CSR variables had a value of t count of 2.545 with a significance level of $0.006 < 0.05$, the Timeliness variable showed that the value of t count was 2.188 with a significance level of $0.049 < 0.05$, and the Debt to Equity variable showed that the value of t count is -0.45 with a significance level of $0.682 > 0.05$. Thus it can be concluded that Corporate Social Responsibility (CSR) and Timeliness have a significant effect on ERC. Whereas Debt to Equity has a significant negative effect on ERC. This is because the Debt to Equity information is not information that surprises the market in reacting because it is deemed unable to predict dividend returns that investors will get.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Timeliness, Debt to Equity, and Earning Response Coefficient (ERC).

PENDAHULUAN

Earning Response Coefficient (ERC) merupakan suatu bentuk pengukuran kandungan informasi laba. Apakah informasi tentang laba telah mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta bisa meningkatkan kegunaan pengambilan keputusan dalam pelaporan keuangan. Karena investor tidak hanya menggunakan informasi laba dalam membuat keputusan investasi tetapi juga informasi yang terkandung dalam laporan CSR, peninjauan investor ini berdampak pada respons pasar terhadap pendapatan perusahaan (ERC). Berikan Ini berarti bahwa informasi yang terkandung dalam CSR dapat mengurangi atau memengaruhi tingkat penggunaan informasi laba oleh investor. Korelasi yang rendah antara pendapatan yang menggunakan kurs dan rasio pendapatan menunjukkan bahwa informasi pendapatan memberikan sedikit informasi tentang nilai perusahaan, yang masih menunjukkan bahwa informasi tersebut sangat asimetris.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *timeliness* dan *debt to equity* yang berada di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) ?
3. Bagaimana Pengaruh *timeliness* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) ?
4. Bagaimana Pengaruh *debt to equity* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) ?

PENELITIAN TERDAHULU

Syarifuddin (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh CSR *disclosure*, *Timeliness*, DER terhadap *Earning response coefficient* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Tujuan penelitian ini adalah : (1) pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan koefisien respon pendapatan (2) pengaruh *timeliness* terhadap perolehan respon efisiensi, dan (3) pengaruh rasio hutang terhadap ekuitas terhadap koefisien respon pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, pengungkapan CSR, ketepatan waktu dan rasio *debt to equity* berpengaruh terhadap koefisien respons Laba.

Risky (2014) dengan judul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) Dengan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan manajerial dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap koefisien respon penghasilan. Variabel seperti kepemilikan institusional dan proporsi efek dewan independen terhadap *Coefficient response* laba.

Kosa (2014) adalah masyarakat sosial empiris dengan judul "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pengungkapan dan Dampak Risiko Default

terhadap Respon Laba (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek)". Untuk mengungkapkan risiko gagal bayar yang terkait dengan pengungkapan dan leverage kewajiban keuangan. Karena tanggung jawab sosial berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh hipotesis pertama tidak terkait dengan profitabilitas, maka perlu untuk memiliki leverage menguntungkan negatif yang signifikan untuk pengembalian profitabilitas yang telah dibuat berdasarkan hasil dari hipotesis yang diperoleh Sebagai risiko *default*.

Teori Keagenan

Menurut Anthony & Govindarajan (2005) (2011 Siagian : Teori agensi adalah hubungan atau kontak antara aktor dan agen pimpinan mempekerjakan subjek untuk melakukan tugas-tugas untuk kepentingan subjek, seperti pendelegasian wewenang dari subjek ke subjek pengambilan keputusan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah inisiatif untuk bisnis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan, dan yang kegiatannya memainkan peran dalam pengembangan ekonomi yang terkait langsung dengan masyarakat dan lingkungan.

Timeliness

Ketepatan waktu adalah salah satu elemen kunci dalam menyajikan informasi yang relevan. Informasi terkait adalah informasi yang memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik (*feedback value*) dan informasi. untuk memperoleh keputusan dengan memiliki ketepatan waktu sebelum informasi mengenai kapasitas yang diperlukan untuk pengambilan keputusan diperoleh harus tersedia untuk Jika laporan dianggap tepat, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansi. Selain itu, ketepatan waktu dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur kualitas keuangan.

Debt to Equity Ratio

Menurut Dwipratama (2009), rasio ekuitas terhadap hutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang relatif terhadap total ekuitas yang dibutuhkan oleh perusahaan. Namun, ketika digunakan dalam operasi berlebihan menimbulkan resiko kebangkrutan yang tinggi karena perusahaan tidak mungkin membayar utangnya. Leverage juga dapat digunakan untuk memeriksa tingkat solvabilitas kami, yang menunjukkan kemampuan kami untuk mempertimbangkan semua kewajiban keuangan hutang jangka panjang dan pendek (Agnes, 2010). Tarjo, (2010: 24), menyatakan bahwa perusahaan ditentukan oleh struktur modal dan salah satu struktur modal perusahaan diperoleh melalui pinjaman. Menurut Riyanto (2011: 32) Rasio hutang terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang (baik hutang jangka pendek maupun kompensasi)

Earning Response Coefficient (ERC)

ERC adalah faktor yang mengukur respons pendapatan terhadap pendapatan akuntansi yang tidak terduga dari perusahaan yang menerbitkan keamanan. ERC adalah dampak akuntansi yang tak terduga pada kumulatif

anomali return (CAR), yang ditunjukkan oleh *Slope Factor* dari regresi inventori anomali dengan pendapatan tak terduga (Cho and Jung, 1991 dalam Antasari, 2008). Ini menunjukkan ERC tinggi dan rendah bergantung pada "kabar baik" atau "kabar buruk" yang termasuk dalam laba.

HIPOTESIS

- H1 : Ada pengaruh pengungkapan *Corporate social responsibility*, *Timeliness* dan *Debt To Equity* terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- H1a : Ada pengaruh pengungkapan *Corporate social responsibility* terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- H1b : Ada pengaruh *Timeliness* terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- H1c : Ada pengaruh *Debt To Equity* terhadap *Earning Response Coefficient* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Ini menggunakan data yang diperoleh melalui internet. Data akan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan kemudian dari situs web resmi masing-masing perusahaan.

METODE ANALISIS DATA

Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = *Earning response coefficient* (ERC)
- X_1 = *CSR*
- X_2 = *Timeliness*
- X_3 = *DER*
- a = Konstanta
- $b_1 - b_3$ = Koefisien regresi
- e = *Standard Error Estimate*

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas Data One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test* One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test*

		CSR	Timelines	DER	ERC
N		90	90	90	90
Normal Parameters ^a	Mean	.6292	.6111	1.0370	.6277
	Std. Deviation	.13990	.49023	.72176	2.23348
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.397	.144	.315
	Positive	.133	.283	.144	.315
	Negative	-.089	-.397	-.110	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		1.266	3.769	1.363	2.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081	.120	.486	.388

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Output SPSS*.

Variabel CSR memiliki nilai besar *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,266 dan kemudian nilai sig 0,081 berarti bahwa jumlah hasil tes adalah 0,05, sehingga data dapat digunakan dalam distribusi normal variabel CSR. Variabel *Timeliness* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 3,769, maka nilai sig adalah 0,120 di bagian bawah menu, maka semua tidak akan bekerja pada 0,05, sehingga dimungkinkan untuk menggunakan data pada variabel *Timeliness* dengan distribusi normal.

Variabel Debit pada Ekuitas Rasio *Kolmogorov-Smirnov* nilai Z adalah 1,363 maka nilai sig adalah 0,486 lagi kemudian menunjukkan semua hasil pengujian pada 0,05, maka dapat digunakan untuk mengubah data dalam variabel *Debt To Equity Ratio* dengan distribusi normal. Selanjutnya pada variabel *Earning Response Coefficient* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 2,991 dan nilai sig sebesar 0,388 hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh hasil uji berada di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel *Earning Response Coefficient* berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.766	1.155		.663	.509		
CSR	1.159	2.126	.073	2.545	.006	.619	1.615
Timelines	1.182	.595	.259	2.188	.049	.645	1.551
DER	-.140	.341	-.045	-.411	.682	.903	1.107

a. Dependent Variable: ERC

Sumber: *Output SPSS*.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,615 dan toleransi adalah 0,619. Itu berarti mendekat. Ini terjadi dalam tanggung jawab sosial perusahaan yang berubah. Nilai VIF untuk variabel *timeliness* (X2) adalah 1.551. Hasil menunjukkan bahwa nilai VIF adalah sekitar 1 sementara nilai toleransi dekat dengan 1 atau 0,645. Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa variabel *timeliness* (X2) tidak memiliki multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa terdapat multikolinearitas secara keseluruhan. Selanjutnya nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) pada variabel hutang terhadap Ekuitas Rasio (X3) yaitu sebesar 1,107 Autokorelasi.

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236 ^a	.056	.023	2.20780	2.234

a. Predictors: (Constant), DER, Timelines, CSR

b. Dependent Variable: ERC

Sumber: *Output SPSS*.

Berdasarkan hasil uji korelasi otomatis, *Durbin Watson* adalah 2,234 dan nilainya -2 dan +2, yang berarti bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung korelasi otomatis.

Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Uji F

Hasil pengujian hipotesis dengan uji F dijelaskan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.771	3	8.257	3.694	.017 ^a
Residual	419.198	86	4.874		
Total	443.970	89			

a. Predictors: (Constant), DER, Timelines, CSR

b. Dependent Variable: ERC

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji determinasi dapat di jelaskan di tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.236 ^a	.056	.023	2.20780	2.234

a. Predictors: (Constant), DER, Timelines, CSR

b. Dependent Variable: ERC

Sumber: *Output SPSS.*

Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.5 yang telah dilakukan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0.056 atau 5,60% yang artinya sebesar 5,60% *earning response Coefficient* berpengaruh pada pengungkapan tiga variabel X sedangkan sisanya 94,40% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji t

Tabel 4.6
Hasil Uji

No .	Variabel	Hasil	
		<i>t_{hitung}</i>	Sig
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	2.545	0.006
2	<i>Timeliness</i>	2.188	0.049
3	<i>Debt To Equity Ratio</i>	-0.45	0.682

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.6 maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Earning Response Coefficient* (X)

Hasil analisis menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 2.545 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ secara signifikan *H1* diterima, Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility*, *Earning Response Coefficient* pada perusahaan juga meningkat.

2. Pengaruh *Timeliness* terhadap *Earning Response Coefficient*

Hasil analisis menunjukkan nilai *t_{hitung}* sebesar 2.188 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$ maka *H1* diterima dan *H0* ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan variabel *Timeliness* terhadap *ERC* ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Timeliness Earning Response Coefficient* juga meningkat.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Earning Response Coefficient*

Hasil analisis menunjukkan nilai *t* hitung sebesar -0.45 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,682 > 0,05$ maka *H0* diterima dan *H1* ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan. Hal ini menunjukkan *DER* tidak dapat meningkatkan *ERC* perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Perusahaan dengan faktor respons pendapatan yang memiliki dampak tanggung jawab sosial perusahaan, ketepatan waktu, dan hutang secara bersamaan.
2. Ada pengaruh Untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Tanggung jawab sosial perusahaan secara simultan akan mempengaruhi faktor respons pendapatan.

3. Ada pengaruh jangka waktu pada perusahaan *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Ada pengaruh simultan pada liabilitas terhadap perusahaan *Earning Response Coefficient* (ERC) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2017.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu :

- 1) Jumlah sampel yang diambil terbatas yaitu 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) Periode waktu ini masih relatif pendek sehingga hasil penelitian kurang bisa digeneralisasikan.
- 3) Variabel yang digunakan sangat terbatas yaitu tiga variabel.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya harus menggunakan banyak populasi dan sampel perusahaan tidak hanya manufaktur tapi beberapa kriteria perusahaan lain misalnya perbankan, pertambangan dan lain-lain.
2. Penelitian berikut dianjurkan mempertimbangkan jangka waktu yang panjang agar dapat digeneralisasi.
3. Penelitian selanjutnya diharap mempertimbangkan *life cycle* perusahaan dan *variabel conservative, free cash flow*, rasio pembayaran dividen, *capital expenditure*, spesialisasi industri auditor, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, Rulfah M. Syarifudin, Nur Afni. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Timeliness* dan *Debt to Equity Ratio Terhadap Earning Response Coefficient* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal telah & Riset Akuntansi vol 1 No 1 Januari hal 82-101
- Deriyaso, I. 2014. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderating* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Dhaliwal *et al.* 1991. *The Association Between Unexpected Earning And Abnormal Security Return in the Presence of Financial Leverage. Contemporary Accounting Research* 8. No, 1:2-41
- Dhaliwal, D. dan S. Reynolds. 1994. *The Effect Of The Default Risk Of Debt On The Earning Response Coefficient*. The Accounting Review (April), pp. 412- 420
- Dyer, J. C. I. V., dan A. J. McHugh. 1975. *The Timeliness of The Australian Annual Report*. Journal of Accounting Research. Autumn. Vol. 13. No.2. Hal: 204- 219

*) Alumni Universitas Islam Malang

**) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang